

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. 2015. *Aneka Tanaman Apotek Hidup di Sekitar Kita*. cetakan 1. Edited by F. Cahyono. One Books.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2017. Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2016, pp. 19–21.
- Brooks, G. F., K. C. Carroll, J. S. Butel, S. A. Morse, dan T. A. Mietzner. 2012. *Jawetz, Melnick, & Adelberg Mikrobiologi Kedokteran*. 25th edn. Edited by A. Adityaputri. Jakarta: EGC.
- CLSI. 2017. *M100 Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing*. 27th edn. Edited by M. L. Tertel, J. P. Christopher, L. Martin, and M. A. Russell. West Valley Road USA. Tersedia di: <http://www.facm.ucl.ac.be/intranet/CLSI/CLSI-2017-M100-S27.pdf>. Diakses tanggal, 25 Juni 2018.
- Fuadi, S. 2014. Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* In Vitro. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Tersedia di: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30012/1/SAMR-OATUL-FUADI-FKIK.pdf>. Diakses tanggal, 9 Desember 2017.
- Gillespie, S. H. dan K. B. Bamford. 2009. *At a Glance Mikrobiologi Medis dan Infeksi*. edisi keti. Edited by R. Astikawati and A. Safitri. Erlangga.
- Hanafiah, K. A. 2016. *Rancangan Percobaan: Teori & Aplikasi*. Ed. 3. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Herbie, T. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat -226- Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Cetakan 1. Edited by Adhe. Yogyakarta: OCTOPUS Publishing House.
- Ji, Y. S., N. Dian, dan T. Rinanda. 2012. Uji Akativitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap *Streptococcus pyogenes* Secara In Vitro, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12, pp. 31–36. Tersedia di: www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/download/3492/3245. Diakses tanggal, 9 Desember 2017.
- Katzung, B. G. 2010. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Ed. 10. Edited by A. W. Nugroho. Jakarta: EGC.
- Kunoli, F. J. 2013. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Cetakan 1. Edited by A. W. Arrasyid and A.

Maftuhin. Jakarta: Trans Info Media.

Laianto, S. 2014. Uji Efektivitas Sediaan Gel Anti Jerawat Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia*) Terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* dengan Metode Difusi. Universitas Tanjungpura. Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/192747-ID-none.pdf>. Diakses tanggal, 23 Juli 2018.

Marjoni, R. 2016. *Dasar-Dasar Fitokimia*. Cetakan 1. Edited by T. Ismail. Jakarta: Trans Info Media.

Mukti, D. 2012. Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia* L) Terhadap *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Gigi. Universitas Pakuan Bogor. Tersedia di: <http://perpustakaan.fmipa.unpak.ac.id/file/skripsi.PDF>. Diakses tanggal, 9 Desember 2017.

Murdiati, A. dan Amaliah. 2013. *Panduan Penyiapan Pangan Sehat untuk Semua*. 2nd edn. Jakarta: Kencana.

Mustika, A. A. 2010. Potensi Jahe, Kencur, Temulawak dan Sambiloto Sebagai Anti *Mycoplasma gallisepticum* dan *Escherichia coli* Penyebab Chronic Respiratory Diseases Kompleks. Institut Pertanian Bogor. Tersedia di: <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/55939/2010aam1.pdf;sequence=1>. Diakses tanggal, 16 September 2017.

Prabantini, D. 2013. *18 Makanan dengan Kekuatan Dahsyat Menangkal Kanker*. 1st edn. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Putra, A. M. P. dan R. P. Sari. 2018. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Mencit Putih Jantan, *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 3(1), 12-18, 3(1), pp. 12–18. Tersedia di: <http://jiis.akfar-isfibjm.ac.id/index.php/JIIS/article/view/132>. Diakses tanggal, 23 Juli 2018.

Rachmawati, N. dan Nursyamsi. 2015. Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada Media Pembenihan Difusi, 2(1). Tersedia di: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/download/7941/6279>. Diakses tanggal, 30 November 2017.

Radji, M. 2015. *Buku Ajar Mikrobiologi: Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*. Edited by J. Manurung. Jakarta: EGC.

Rahayu, S. 2016. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia* L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Shigella dysenteriae* Secara In Vitro, 1, pp. 203–210. Tersedia di: <http://jiis.akfar->

isfibjm.ac.id/index.php/JIIS/article/download/50/44. Diakses tanggal, 30 November 2017.

Rahman, M. A. 2014. Uji Efektivitas Ekstrak Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tersedia di: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25764/1/Muhammad Arif Rahman.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25764/1/Muhammad%20Arif%20Rahman.pdf). Diakses tanggal, 10 Desember 2017.

RISKESDAS. 2013. Riset Kesehatan Dasar, in, p. 45. Tersedia di: [www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf). Diakses tanggal, 26 November 2017.

Riyanti, S., Murniati, M. D. Andini, M. Halim, Zubaidah, T. Lestari, I. Apriyanti, dan Sarwan. 2009. *Farmakologi*. Jakarta: Pilar Media.

Sudoyo, A. W., B. Setiyohadi, I. Alwi, M. Simadibrata, dan S. Setiati. 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi V. InternaPublishing.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.

Sulihandari, H. 2013. *Herbal, Sayur, & Buah Ajaib: Koleksi Bahan Alami nan Ajaib untuk Hidup Sehat Jauh dari Penyakit*. Cetakan 1. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.

Sunaryo. 2014 *Kimia Farmasi*. Edited by J. Manurung. Jakarta: EGC.

Vendepitte, J., J. Verhaegen, K. Engbaek, P. Rohner, P. Piot, dan C. C. Heuck. 2010. *Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis*. Ed. 2. Edited by D. Susanto. Jakarta: EGC.

Virgianti, D. P., R. Suhartati., dan R. Rosyani. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Karuk (*Piper sarmentosum* Roxb) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes*, 17, pp. 8–15. Tersedia di: http://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/206. Diakses tanggal, 9 Desember 2017.

Yanotama, H. D. 2009. Analisis Komponen Antibakteri Ekstrak Etanol Rimpang Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dan Bioautografinya. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tersedia di: <http://eprints.ums.ac.id/5282/1/K100050308.pdf>. Diakses tanggal 29 Juni 2018.

Yanti, Y. N. dan S. Mitika. 2017. Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sambilotto (*Andrographis paniculata* Nees) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, 2(1), pp. 158–168. Tersedia di: <http://jiis.akfar->

isfibjm.ac.id/index.php/JIIS/article/download/93/66. Diakses tanggal, 16
September 2017.

Yuda, I. K. A., M. S. Anthara, dan A. A. G. O. Dharmayudha. 2013. Identifikasi Golongan Senyawa Kimia Estrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia*) dan Pengaruhnya Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih Jantan (*Rattus novergicus*) yang Diinduksi Aloksan, 5(2), pp. 87–95. Tersedia di: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/buletinvet/article/view/7193/5445>. Diakses tanggal, 23 Juli 2018.

Lampiran 1. Data Hasil Pengukuran Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* pada Berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Pare



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN



Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448
 Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan
 Email: analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id

LABORATORIUM BAKTERIOLOGI JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

Perihal : Uji Daya Hambat
Nama Peneliti : Komang Dinda Rahayu Cahyaningtias
Judul Penelitian : Daya Hambat Ekstrak Buah Pare Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* Secara In Vitro

Tabel 1. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* pada berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Pare Replikasi I

Replikasi	Pengulangan	Konsentrasi Ekstrak Buah Pare				Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%		
I	1	16,3	19,1	24,7	28,6	35	0
	2	16,5	19,3	24,7	28,6	35	0
	3	16,6	19,2	23,4	27,3	35	0
	4	16,5	19,1	24,5	28,8	35	0
	Rata-rata	16,5	19,2	24,3	28,3	35	0

Tabel 2. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* pada berbagai Konsentrasi Ekstrak Buah Pare Replikasi II

Replikasi	Pengulangan	Konsentrasi Ekstrak Buah Pare				Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%		
II	1	16,2	19,2	24,1	28,6	35,5	0
	2	16,5	19	24,7	27,6	35,5	0
	3	16,3	19,3	24,8	28,1	35,5	0
	4	16,3	19	24,5	28,1	35,5	0
	Rata-rata	16,3	19,1	24,5	28,1	35,5	0


Keterangan:

1. Sampel diinkubasi pada suhu 37°C, 18-24 jam
 2. Pengukuran dalam millimeter (mm)
- Kontrol positif : Amoxicillin
 Kontrol negatif : Etanol 96%

Mengetahui
 a.n. Ketua Jurusan Analis Kesehatan
 Ka. Sub Unit Laboratorium

I Wayan Merta, S.K.M., M.Si.
 NIP. 195412311976081001

Denpasar, 25 Juni 2018
 Penanggungjawab Laboratorium Bakteriologi


 Burhannuddin, S.Si., M.Biomed
 NIP. 198602282009121003

Lampiran 2. Data Hasil Uji Kadar Air Buah Pare



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN

Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan
Email: analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id



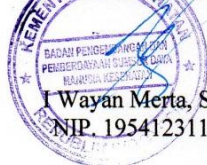
LABORATORIUM KIMIA JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

Perihal : Uji Kadar Air
Nama Peneliti : Komang Dinda Rahayu Cahyaningtias
Judul Penelitian : Daya Hambat Ekstrak Buah Pare Terhadap
Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* Secara In
Vitro

Tabel 1. Pengukuran Kadar Air Simplisia Tanaman Ketumpang Air

Replikasi	Bobot Simplisia (g)	Bobot cawan kosong + Simplisia awal (g)	Bobot cawan + simplisia setelah pemanasan (g)	Kadar Air (%)
I	1	34,4519	34,3790	7,3
II	1	32,9934	32,9290	6,4

Mengetahui
a.n. Ketua Jurusan Analisis Kesehatan
Kasub Unit Laboratorium



Wayan Merta, S.KM., M.Si.
NIP. 195412311976081001

Denpasar, 25 Juni 2018
Penanggungjawab Laboratorium Kimia

Wayan Karta, S.Pd., M.Si.
NIP. 19860309 201402 1 003

Lampiran 3. Perhitungan Standarisasi Simplisia

A. Perhitungan Kadar Air

Rumus:

$$\frac{(\text{cawan kosong} + \text{simplisia awal (g)} - (\text{cawan awal} + \text{simplisia setelah dipanaskan (g)}))}{\text{bobot simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$\text{Replikasi I} = \frac{34,4519 - 34,3790}{1} \times 100\% = 7,3\%$$

$$\text{Replikasi II} = \frac{32,9934 - 32,9290}{1} \times 100\% = 6,4\%$$

B. Perhitungan Rendemen

Replikasi	Berat Simplisia Awal (g)	Berat Ekstrak (g)	Rendemen (%)
I	100	15,56	15,56
II	100	15,31	15,31

Rumus:

$$\text{Rendemen Ekstrak} = \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat simplisia awal}} \times 100\%$$

$$\text{Replikasi I} = \frac{15,56}{100} \times 100\% = 15,56\%$$

$$\text{Replikasi II} = \frac{15,31}{100} \times 100\% = 15,31\%$$

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik

A. Uji Normalitas Data dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsentrasi	Diameter
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,5000	22,050
	Std. Deviation	1,13592	4,6719
	Absolute	,170	,222
Most Extreme Differences	Positive	,170	,222
	Negative	-,170	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,962	1,256
Asymp. Sig. (2-tailed)		,313	,085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Hasil Uji Beda dengan *One Way Anova*

Descriptives

Diameter

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					20%	8		
40%	8	19,150	,1195	,0423	19,050	19,250	19,0	19,3
60%	8	24,425	,4683	,1656	24,034	24,816	23,4	24,8
80%	8	28,225	,5365	,1897	27,776	28,674	27,3	28,8
Total	32	22,050	4,6719	,8259	20,366	23,734	16,2	28,8

Test of Homogeneity of Variances

Diameter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,641	3	28	,009

ANOVA

Diameter

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	672,830	3	224,277	1656,925	,000
Within Groups	3,790	28	,135		
Total	676,620	31			

C. Hasil Uji LSD (*Least Significant Difference*)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Diameter

LSD

(I) Konsentrasi	(J) Konsentrasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
20%	40%	-2,7500 [*]	,1840	,000	-3,127	-2,373
	60%	-8,0250 [*]	,1840	,000	-8,402	-7,648
	80%	-11,8250 [*]	,1840	,000	-12,202	-11,448
40%	20%	2,7500 [*]	,1840	,000	2,373	3,127
	60%	-5,2750 [*]	,1840	,000	-5,652	-4,898
	80%	-9,0750 [*]	,1840	,000	-9,452	-8,698
60%	20%	8,0250 [*]	,1840	,000	7,648	8,402
	40%	5,2750 [*]	,1840	,000	4,898	5,652
	80%	-3,8000 [*]	,1840	,000	-4,177	-3,423
80%	20%	11,8250 [*]	,1840	,000	11,448	12,202
	40%	9,0750 [*]	,1840	,000	8,698	9,452
	60%	3,8000 [*]	,1840	,000	3,423	4,177

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.








Lampiran 5. Tabel Zone Diameter and Minimal Inhibitory Concentration Breakpoints for *Streptococcus* spp. β -Hemolytic Group

Agen Antibiotik	Disc Content	Kategori Interpretasi dan Diameter Zona (mm)		
		S (Sensitif)	I (Intermediete)	R (Resisten)
Penicillin atau Amplicillin atau Amoxicillin	10 units	≥ 24	-	-
	10 μg	≥ 24	-	-
Cefepime atau Cefotaxime atau Cefriaxone	30 μg	≥ 24	-	-
	30 μg	≥ 24	-	-
	30 μg	≥ 24	-	-
Ceftaroline	30 μg	≥ 26	-	-
Vancomycin	30 μg	≥ 17	-	-
Erythromycin	15 μg	≥ 21	16-20	≤ 15
Azithromycin	15 μg	≥ 18	14-17	≤ 13
Clarithromycin	15 μg	≥ 21	17-20	≤ 16
Dirithromycin	15 μg	≥ 18	14-17	≤ 13
Tetracycline	30 μg	≥ 23	19-22	≤ 18
Levofloxacin	5 μg	≥ 17	14-16	≤ 13
Gatifloxacin	5 μg	≥ 21	18-20	≤ 17
Grepafloxacin	5 μg	≥ 19	16-18	≤ 15
Ofloxacin	5 μg	≥ 16	13-15	≤ 12
Trovafloxacin	10 μg	≥ 19	16-18	≤ 15
Chloramphenicol	30 μg	≥ 21	18-20	≤ 17
Clindamycin	2 μg	≥ 19	16-18	≤ 15
Quinupristin-dalfopristin	15 μg	≥ 19	16-18	≤ 15
Linezolid	30 μg	≥ 21	-	-

Sumber: CLSI. (2017). *Performance standards for antimicrobial susceptibility testing*. (M. L. Tertel, J. P. Christopher, L. Martin, & M. A. Russell, Eds.), *CLSI supplement M100* (27th ed.). Wayne: Clinical and Laboratory Standards Institute.

Lampiran 6. Dokumentasi

A. Foto Alat dan Bahan

 <p>Neraca analitik</p>	 <p>Rotary evaporator</p>	 <p>Mikropipet</p>
 <p>Spatula</p>	 <p>Batang pengaduk</p>	 <p>Ose</p>
 <p>Autoclave</p>	 <p>Tip</p>	 <p>BSC (<i>Biosafety Cabinet</i>)</p>
 <p>Cotton swab</p>	 <p>Densitometer</p>	 <p>Inkubator CO₂</p>
 <p>Jangka sorong</p>	 <p><i>petri dish</i></p>	 <p>Tabung reaksi</p>



Aquadest steril



Alkohol 70%



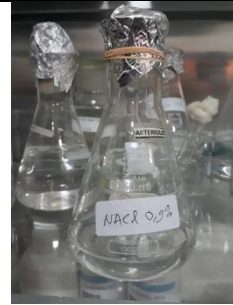
Etanol 96%



Media MHA



Media NA



NaCl 0,9%

B. Foto Kegiatan Penelitian

 <p>Buah pare yang digunakan dalam penelitian</p>	 <p>Proses pengeringan simplisia (buah pare)</p>
 <p>Buah pare yang telah kering</p>	 <p>Proses penghalusan simplisia dengan blender</p>
 <p>Proses pengayakan simplisia untuk mendapatkan simplisia yang lebih halus</p>	 <p>Simplisia yang telah diuji kadar airnya (kadar air <math><10\%</math>)</p>
 <p>Proses penimbangan simplisia yang akan digunakan untuk maserasi</p>	 <p>Proses maserasi dengan bantuan <i>magnetic stirrer</i></p>



Proses penyaringan untuk memisahkan filtrat



Hasil maserasi



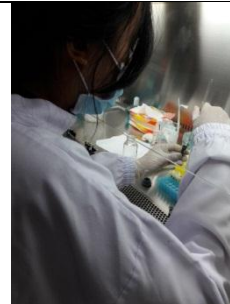
Proses evaporasi



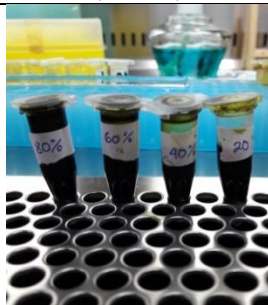
Hasil evaporasi (ekstrak buah pare)



Proses penimbangan ekstrak buah pare (100%)





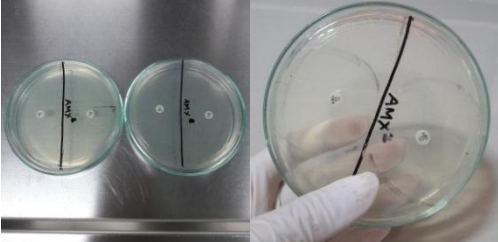
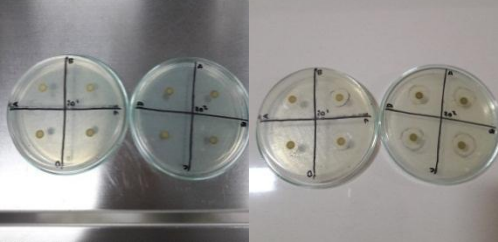
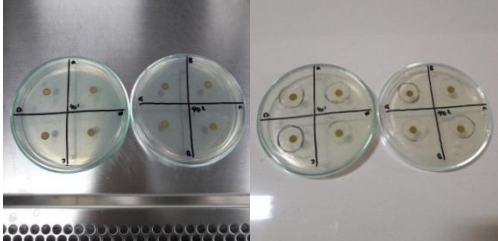
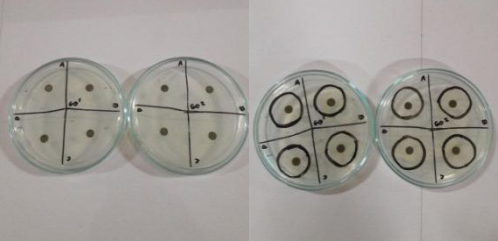
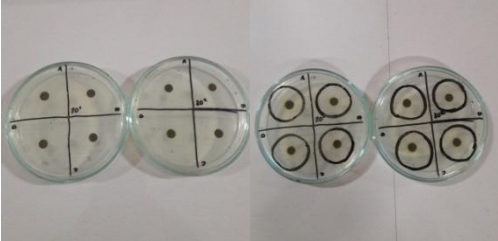
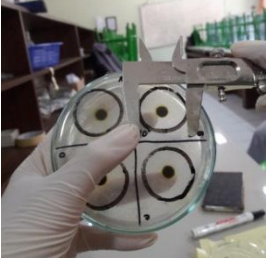
Proses pembuatan konsentrasi ekstrak buah pare



Ekstrak buah pare konsentrasi 20, 40, 60, dan 80%



Cakram yang telah dijenuhkan dengan masing-masing konsentrasi ekstrak buah pare

 <p>Proses pembuatan suspensi 0,5 Mc Farland</p>	 <p>Sebelum Sesudah</p> <p>Hasil uji daya hambat pada kontrol negatif (-)</p>
 <p>Sebelum Sesudah</p> <p>Hasil uji daya hambat pada kontrol positif (kontrol kerja)</p>	 <p>Sebelum Sesudah</p> <p>Hasil uji daya hambat ekstrak buah pare pada konsentrasi 20%</p>
 <p>Sebelum Sesudah</p> <p>Hasil uji daya hambat ekstrak buah pare pada konsentrasi 40%</p>	 <p>Sebelum Sesudah</p> <p>Hasil uji daya hambat ekstrak buah pare pada konsentrasi 60%</p>
 <p>Sebelum Sesudah</p> <p>Hasil uji daya hambat ekstrak buah pare pada konsentrasi 80%</p>	 <p>Proses pengukuran diameter zona hambat pertumbuhan bakteri <i>Streptococcus pyogenes</i> menggunakan jangka sorong</p>

REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : KOMANG DINDA RAHAYU CAHYANINGTIAS
NIM : P07134015057
JUDUL KTI : DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH PARE TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Streptococcus pyogenes*
SECARA IN VITRO

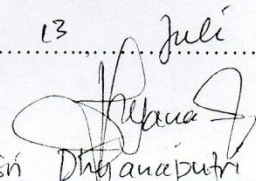
Pertbaiki teknik penulisan.

di metodologi → cara kerja mempersiapkan ekstrak buah pare.

- design penelitian diagramnya di cek lagi
- jangan menggunakan Lab Hematologi di Abstrak
- Menykasakan penelitian

- Karakteristik sampel, (cedar air → masuk hasil)
- Balok tujuin kontrol (+)
- Saran yang applicable dan sesuai hasil penelitian.

Denpasar, 13 Juli 2018
Penguji,


(16A Sri Dhyana Putri, SKM, MPH)
NIP: 197209011998032003

REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : KOMANG DINDA RAHAYU CAHYANINGTIAS
NIM : P07134015057
JUDUL KTI : DAYA HAMBAT EkSTRAK BUAH PARE TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Streptococcus pyogenes*
SECARA IN VITRO


→ Cover (+) is KTI.

→ Abstraks : tulislah kata Lab. Hematologi.

→ Perhatikan Daftar tabel, Daftar Gambar, dsb.

→ Mula saras : "... untuk diagnosis obat pharyngitis" ---

Denpasar, 13 Juli2018
Penguji,



I. G. Sudarman
NIP : 196205061983021001

REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : KOMANG DINDA RAHAYU CAHYANINGTIAS
NIM : P07134015057
JUDUL KTI : DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH PARE TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Streptococcus pyogenes*
SECARA IN VITRO

- 1) Perhatikan desain yang digunakan agar semua analisa yg digunakan
- 2) konsisten gunakan % karena merupakan satuan
- 3) Pada hasil yg semuanya nilai 0 hanya dibuat deskripsi saja
- 4) Prosedur kerja semesta & apa yg dilakukan.
- 5) Sama perlu adanya uji ktm
- 6) Sama aplikasinya elastik / rebusan buah?
- 7) Pada pembahasan ada beberapa hal yang perlu ditambahkan dan dihilangkan
- 8) Tabel & perlakuan kategorinya!
- 9) Prosedur kerja rendaman dan pembersihan elastik.

Denpasar, 13 Juli 2018
Penguji,


(W. Jayan Karti, M. Si.)
NIP. 198603092019021003